

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Minda Jelita 3722176** yang berjudul “**Analisis Dampak Strategi Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Swadaya Di Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan**”. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi di Bawah Bimbingan Bapak **Yuwarman Mansur, SE., MM.**

Adapun yang melatarbelakangi penulis membahas ini karena Subsektor perkebunan, terutama berkaitan dengan kelapa sawit, memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara serta menjadi sumber utama pendapatan bagi banyak petani mandiri di daerah pedesaan. Pohon kelapa sawit yang telah mencapai usia tua menghadapi penurunan dalam hasil produksi, peningkatan biaya perawatan, serta penurunan kualitas tandan buah segar (TBS), yang berdampak negatif pada pendapatan petani. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah melaksanakan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) sebagai strategi untuk meningkatkan produktivitas, keberlanjutan usaha pertanian, dan kesejahteraan para petani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi PSR terhadap pendapatan petani sawadaya serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang dialami petani selama proses peremajaan kelapa sawit di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

Jenis Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data di kumpulkan melalui wawancara, observasi secara langsung, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang di olah didapatkan dari dokumentasi dari Petani swadaya, kantor wali dan dari program PSR, di nagari tapan kecamatan basa ampek balai tapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Nagari Tapan memberikan dampak positif bagi keberlanjutan kebun kelapa sawit rakyat dalam jangka waktu panjang. Hal ini terlihat dari perluasan lahan yang dilakukan untuk replanting, meningkatnya keterlibatan petani, serta peningkatan nilai produksi setelah tanaman memasuki tahap produktif. Meskipun demikian, pada tahun pertama hingga ketiga peremajaan, petani mengalami penurunan pendapatan karena tanaman belum menghasilkan. Situasi ini mendorong petani untuk mengurangi pengeluaran, mencari pekerjaan tambahan, dan memanfaatkan lahan kosong demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kendala yang dihadapi mencakup tingginya biaya untuk melakukan peremajaan dan pemeliharaan, keterbatasan dalam modal. Meskipun demikian, petani tetap memiliki harapan terhadap peningkatan kesejahteraan di masa yang akan datang.

Kata Kunci : Peremajaan Sawit Rakyat (PSR), Kelapa Sawit, Pendapatan Petani, Petani Swadaya, Dampak Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat